

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam komplotan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisahkan. (Undang-undang Republik Indonesia No.41/Kpt–II/1999 wacana Kehutanan). Hutan merupakan areal yang relatif luas menggunakan komponen biotik dan abiotik, yang secara keseluruhan adalah komplotan hidup yang memiliki kemampuan untuk memberikann manfaat-manfaat lain secara lestari (Bab I Pasal 1 Keputusan Menteri Kehutanan No.70/Kpt –II /2001). Hutan merupakan wilayah yang didominasi oleh pepohonan dan memiliki unsur yang menghibur seperti pemandangan alam, udara yang bersih, sinar matahari dan suara alam. Hutan dapat memberikan sensasi nyaman bagi manusia ketika berada didalamnya dan manusia juga cepat pulih dari stress ketika berada di lingkungan alam.

Forest healing merupakan bentuk pemanfaatan hutan dengan cara menikmati suara, aroma, dan pemandangan alam serta membiarkan tubuh untuk menuntun arah di hutan. *Forest healing* merupakan jasa penyembuhan yang menekankan pada kontribusi alam bagi manusia. Konsep ini tidak hanya menyembuhkan yang sakit namun memperkuat yang sehat dan memulihkan setelah sakit. Beberapa syarat yang harus dilakukan oleh seseorang jika ingin mendapatkan manfaat healing forest secara penuh ialah menyatu dengan alam, pikiran tenang, berpikir *forest healing* secara positif, menikmati estetika alam, berjalan dan berbicara secara pelan agar tidak menimbulkan kebisingan, dan bersyukur kepada alam dan Tuhan. *Forest healing* merupakan suatu implikasi dari adanya hubungan antara lingkungan yang sehat akan memberikan dampak positif pada tubuh manusia yang sering disebut dengan istilah *forest and human health* (Karjalainen *et al.* 2010). Penerapan *forest healing* dengan cara berjalan menelusuri hutan, menikmati pemandangan alam ataupun bermeditasi.

Healing merupakan metode penyembuhan bukan dengan obat, melainkan dengan menyembuhkan dan mengeluarkan perasaan dan emosi yang terpendam di dalam tubuh. Tujuan dari *healing* yaitu untuk mengeluarkan ekspresi yang tertunda, amarah yang tertunda dan sesuatu yang mengganggu pikiran seseorang. Resort PTN Selabintana memiliki lingkungan dengan vegetasi yang rapat dan suasana yang tenang. Maka dari itu penting diadakannya *forest healing* di Resort PTN Selabintana karena dilihat dari kondisi lokasi Resort PTN Selabintana yang mendukung dari suasana ketenangan dan dari keadaan vegetasi yang tersedia.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan adalah:

1. Mengidentifikasi potensi kawasan *forest healing* di Resort PTN Selabintana.
2. Mengidentifikasi preferensi wisatawan terhadap *forest healing* di Resort PTN Selabintana.
3. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap *forest healing* di Resort PTN Selabintana.
4. Merancang program *forest healing* di Resort PTN Selabintana.



2

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan ini adalah:

1. Manfaat bagi pengelola, yaitu mendapatkan inovasi kegiatan terbaru yang dapat dilakukan di RPTN Selabintana.
2. Manfaat bagi wisatawan, memperoleh ide atau gagasan baru terkait kegiatan wisata yang akan dilakukan.

1.4 Luaran

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Luaran atau *output* dari tugas akhir adalah program wisata di RPTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

